

**HUBUNGAN BANYAKNYA KEJADIAN INFEKSI CACING TAMBANG
(*HOOKWORM*) DENGAN UMUR ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN BANGAH
SIDOARJO, JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh :

Ni Luh Komang Diah Pradnya Paramitha

NPM : 15700122

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN BANYAKNYA KEJADIAN INFEKSI CACING TAMBANG
(HOOKWORM) DENGAN UMUR ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN BANGAH,
SIDOARJO**

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Ni L. Km. Diah Pradnya Paramitha

NPM: 15700122

Menyetujui untuk diuji

Penguji I



**Prof. Dr. Soedarto, DTM&H, PhD,
Sp.Park**

NIK. 13720-ET

Penguji II,



Mas Loegito, drs, MS

NIP. 02360-ET

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN BANYAKNYA KEJADIAN INFEKSI CACING TAMBANG
(HOOKWORM) DENGAN UMUR ANAK SEKOLAH DASAR SDN
BANGAH, SIDOARJO**

Oleh:

**Ni L. Km. Diah Pradnya Paramitha
NPM: 15700122**

Telah diuji pada

Hari :Kamis

Tanggal :27 Desember 2018

dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I/Pembimbing,



**Prof. Dr. Soedarto, DTM&H, PhD, Sp.Park
NIK. 13720-ET**

Penguji II,



**Mas Logito, drs, MS
NIP. 02360-ET**

Lampiran 3: Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ni Luh Komang Diah Pradnya Paramitha
NPM : 15700122
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis dengan judul “Hubungan Banyaknya Kejadian Infeksi Cacing Tambang (Hookworm) dengan Umur Anak Sekolah Dasar SDN Bangah, Sidoarjo.” benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



(Ni L. Km. Diah Pradnya P)

NPM : 15700122

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Komang Diah Pradnya Paramitha

NPM : 15700122

Program Studi : Pendidikan Kedokteran

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian saya dengan judul “Hubungan Banyaknya Kejadian Infeksi Cacing Tambang (Hookworm) dengan Umur Anak Sekolah Dasar SDN Bangah, Sidoarjo” bersedia untuk diunggah dalam e-repository Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Surat Pernyataan Persetujuan ini digunakan sebagaimana diperlukan.

Surabaya, 16 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Ni Luh Komang Diah
Pradnya Paramitha

15700122

ABSTRAK

Komang Diah, Ni Luh. 2018. Hubungan Banyaknya Kejadian Infeksi Cacing Tambang (*Hookworm*) dengan Umur Anak Sekolah Dasar SDN Bangah, Sidoarjo. Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing: Prof. Dr. Soedarto, DTM&H, PhD, Sp.Park¹. Penguji: Mas Loegito, drs, MS²

Infeksi cacing tambang (*Hookworm*) yang termasuk *Soil Transmitted Helminth* (STH), merupakan kasus paling sering di dunia terutama di Negara-negara dengan sanitasi yang buruk. Rendahnya kesadaran anak-anak terhadap kebersihan menjadi faktor utama penyebab kecacingan. Pada tahun 2010, tercatat ada 599 kasus *Helminthic diseases* di Kabupaten Keerom. Angka ini terus mengalami peningkatan karena rendahnya sanitasi, kebersihan dan status sosial ekonomi di Kabupaten Keerom. Cacing tambang (*Hookworm*) hidup dengan menghisap darah dari tubuh penderitanya, sehingga dapat terjadi anemia atau kekurangan darah dan kehilangan mikronutrien penting lainnya. Jika terjadi pada anak maka akan berefek pada pertumbuhan, perkembangan dan prestasi belajar anak di sekolah (Darlan dan Kaban, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa anak dengan umur lebih muda lebih beresiko terinfeksi cacing dibandingkan anak dengan umur lebih tua. Sampel pada penelitian ini menggunakan feses atau tinja anak sekolah dasar. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 sampel tinja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara banyaknya kejadian infeksi cacing tambang dengan umur, terbukti dengan nilai signifikansi = 1,000 yaitu $> \alpha (0.05)$.

Kata Kunci : Infeksi Cacing Tambang (*Hookworm*), Umur, Banyaknya Kejadian

ABSTRACT

Komang Diah, Ni Luh. 2018. *The Correlation between Prevalence of Hookworm Infection and Age in Elementary School SDN Bangah, Sidoarjo*. Final Project, Doctor Education Study Program, Faculty of Medicine, Wijaya Kusuma Surabaya University. Preceptor: Prof. Dr. Soedarto, DTM&H, PhD, Sp.Park¹. Examiner: Mas Loegito, drs, MS²

Hookworm infection from Soil Transmitted Helminth (STH) group is the most common case that can be found especially in some countries with bad hygiene. Low awareness of personal hygiene in children is the main factor. In 2010, 599 hookworm infection cases is recorded in Keerom district. Hookworm lives by sucking blood from human that causes anemia and loss of some important micronutrients. If this parasite infects children, it can cause child development problems and their study at school. The purpose of this study is to prove that younger children have higher risk to get infected by hookworm than older children. The sample of this study is feces from elementary school students. Sixty samples in this study are taken with Random Sampling Method. The result of this study shows that there is no correlation between the incidence rate of hookworm infection with the age of elementary school students. It is proved by significancy= 1,000, which means $p > \alpha$ (0.05).

Keywords: Hookworm Infection, Age, Prevalence

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Proposal Tugas Akhir dengan judul “Hubungan Prevalensi Infeksi Cacing Tambang dengan Umur Anak Sekolah Dasar di SDN Bangah Sidoarjo, Jawa Timur”.

Penyusunan Proposal Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Yth. Prof. Dr. Soedarto, Dtm & H. PhD. Sp. Park selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelenggarakan penelitian ini.
2. Yth. Prof. Dr. Soedarto, Dtm & H. PhD. Sp. Park selaku Dosen pembimbing yang dengan rela meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan nasehat kepada penulis demi kelancaran penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
3. Yth. Mas Loegito, drs, MS selaku Dosen penguji Proposal Tugas Akhir.
4. Yth. Segenap tim pelaksana Tugas Akhir dan secretariat Tugas Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi fasilitas dalam proses pembuatan Proposal Tugas Akhir ini.
5. Yth. Kepala Sekolah, seluruh guru dan siswa SDN Bangah Sidoarjo yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian.
6. Ytk. I Gede Putu Yasa dan Ni Luh Gede Sukerni, selaku orang tua yang selalu memberi dukungan, nasehat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini.
7. Ytc. Nadya yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini
8. Ytc. Teman-teman kelas 2015 D yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Yth. Staf Laboratorium Parasitologi yang telah memberikan saran serta arahan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

10. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang “Hubungan Prevalensi Infeksi Cacing Tambang dengan Umur Anak Sekolah Dasar di SDN Bangah Sidoarjo, Jawa Timur”

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tulisan ini lebih sempurna. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Singkatan	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Cacing Tambang (Hookworm)	5
B. Klasifikasi Cacing Tambang.....	5
C. Morfologi Cacing Tambang.....	5
D. Siklus Hidup Cacing Tambang	6
E. Habitat Cacing Tambang	8
F. Epidemiologi Cacing Tambang	9
G. Gejala Klinis & Diagnosis	9
H. Kondisi Ekologi Cacing Tambang di Sidoarjo	11
I. Umur yang Rentan Terhadap Infeksi Cacing Tambang	13
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
A. Kerangka Konsep.....	14
B. Penjelasan Kerangka Konsep.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN	16
A. Rancangan Penelitian.....	16

B. Lokasi & Waktu Penelitian.....	16
C. Populasi & Sampel Penelitian.....	17
D. Variabel Penelitian.....	17
E. Definisi Operasional	17
F. Prosedur Penelitian	18
G. Analisis Data.....	21
BAB V HASIL PENELITIAN	22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
B. Hasil Penelitian	22
C. Analisis Data.....	26
BAB VI PEMBAHASAN.....	30
A. Hubungan Umur dengan Kejadian Cacangan	30
B. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Cacangan	31
C. Pembahasan Hasil Laboratorium	32
D. Banyaknya Kejadian Infeksi Cacing Tambang pada Siswa Sekolah Dasar	32
BAB VII PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Ancylostoma duodenale dan Necator americanus	5
Gambar 2.2 Siklus hidup Hookworm	6
Gambar 2.3 Telur cacing Tambang	7
Gambar 2.4 Cutaneous Larva Migrans	10
Gambar 2.5 Peta Hasil Survei Kecacangan Pada Anak SD di Jatim.....	13
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	14
Gambar 4.1 Rancangan Penelitian	19

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Umur Murid SDN Bangah	23
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Murid SDN Bangah.....	24
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Telur Cacing Tambang Pada Pemeriksaan Tinja Murid SDN Bangah dengan Larutan Lugol.....	24
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Telur Cacing Tambang Pada Pemeriksaan Tinja Murid SDN Bangah dengan Larutan PZ.....	25
Tabel 5.5 Perbandingan Hasil Penelitian Penemuan Telur Cacing Tambang Pada Pemeriksaan Tinja Murid SDN Bangah Antara Larutan Lugol dengan Larutan PZ	25
Tabel 5.6 Frekuensi Telur Cacing Tambang pada Pemeriksaan Tinja Murid SDN Bangah dengan Menggunakan Larutan Lugol.....	26
Tabel 5.7 Frekuensi Telur Cacing Tambang pada Pemeriksaan Tinja Murid SDN Bangah dengan Menggunakan Larutan PZ.....	26
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Tambang Berdasarkan Umur Murid SDN Bangah	27
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Tambang Berdasarkan Jenis Kelamin Murid SDN Bangah.....	28
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Penggunaan Alas Kaki Saat Bermain di Luar Ruangan	29

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa SDN Bangah Mengenai Infeksi Cacing	29
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Bermain di Tanah Berpasir	30